

RINGKASAN

TIARA AGSI PUTRI. Teknik Pembenihan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Muhammad Browijoyo Santanumurti, S.Pi., M.Sc.

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan jenis ikan air tawar yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan dan mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi. Ikan nila merupakan genus dari famili Cichilidae yang mulai dikembangkan di Indonesia pada tahun 1981. Salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan budidaya ikan nila adalah ketersediaan benih. Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Pandaan turut berperan dalam pemenuhan benih unggul melalui kegiatan pembenihan ikan nila.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur pada tanggal 17 Desember 2018 – 17 Januari 2019. Tujuan Praktek Kerja Lapang ini yaitu untuk mengetahui dan mempelajari teknik pembenihan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) secara langsung yang dilakukan di Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Teknik pembenihan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) meliputi persiapan kolam, seleksi dan persiapan induk, pemijahan ikan nila, pemeliharaan larva atau benih, pemanenan benih, pemberian pakan, manajemen kualitas air serta pengendalian hama dan penyakit. Pemijahan ikan nila dilakukan secara alami pada kolam semi intensif dengan perbandingan induk jantan dan induk betina yaitu 1:3. Persentase *Survival Rate* benih ikan nila sebesar 92%. Rata-rata kualitas air pada kolam pemeliharaan benih ikan nila meliputi suhu 26-29°C, DO 5-7 mg/l, dan pH 6,5-8.

SUMMARY

TIARA AGSI PUTRI. Tilapia fish hatchery techniques (*Oreochromis niloticus*) at Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Pandaan, Pasuruan, East Java. Academic Advisor Muhammad Browijoyo Santanumurti, S.Pi., M.Sc.

Tilapia is a freshwater fish that has great potential to be developed and has a fairly high economic value. Tilapia is a genus of the Cichilidae family which began to be developed in Indonesia in 1981. One of the important factors to support the success of Tilapia fish farming is the availability of seeds. Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Pandaan is contributing to the fulfillment of the superior seeds through the activities of tilapia fish hatchery.

Field Work Practice was conducted at Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Pandaan, Pasuruan, East Java on 17 Desember 2018 – 17 Januari 2019. The purpose of this Field Work Practice was to know and learn the hatcheries techniques of tilapia fish (*Oreochromis niloticus*) directly conducted in Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Pandaan, Pasuruan, East Java. The working method used in the Field Work Practice was a descriptive method of data collection including data primary and data secondary. Data collections were done by active participation, observation, interview and literature study.

The technique of tilapia (*Oreochromis niloticus*) hatcheries included preparation of the pond, the selection and preparation of the broodstock, tilapia fish spawning, maintenance of the larvae or seeds, harvesting seeds, feeding, water quality management and control of pests and diseases. Tilapia fish spawning naturally performed in semi intensive pond with the ratio of male and female parents is 1:3. The percentages of seed's survival rate of tilapia fish was 92%. The average water quality in tilapia fish seed maintenance ponds included temperatures of 26-29°C, DO of 5-7 mg/l, and pH of 6.5-8.